

Jurnal Pendidikan Agama Kristen

REGULA FIDEI

Volume 10 | Nomor 1 | Maret 2025

Pengaruh Kegiatan Pemuridan dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar PAK Anak di Sekolah Minggu GKI Bapos Kemang Bogor

Mardela Ginting

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

E-mail Korespondensi: gitsudela@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of discipleship activities and teacher creativity on children's interest in learning Christian Religious Education at the Sunday School of GKI Bapos Kemang Bogor. Effective discipleship plays an essential role in building the children's spiritual foundation, while teacher creativity can create an enjoyable and engaging learning atmosphere. This research employs a quantitative method with a survey approach involving 50 Sunday school children as respondents. Data were collected through structured questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that discipleship activities have a positive and significant influence on children's learning interest. Likewise, teacher creativity significantly contributes to enhancing children's interest in learning CRE. The combination of structured discipleship and innovative teaching by teachers has proven effective in creating meaningful learning experiences for Sunday school children. This study concludes that the role of discipleship and teacher creativity are key factors in improving children's interest in learning CRE.*

Keywords: *Discipleship, Teacher Creativity, Interest in Learning, Christian Religious Education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan pemuridan dan kreativitas guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) anak di Sekolah Minggu GKI Bapos Kemang Bogor. Pemuridan yang efektif berperan penting dalam membangun fondasi spiritual anak, sedangkan kreativitas guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang melibatkan 50 anak sekolah minggu sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pemuridan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar anak. Demikian pula, kreativitas guru berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat belajar PAK anak. Kombinasi antara pemuridan yang terstruktur dan inovasi dalam pengajaran oleh guru terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak di sekolah minggu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran pemuridan dan kreativitas guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan minat belajar PAK anak.

Kata Kunci: Pemuridan, Kreativitas Guru, Minat Belajar, PAK

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama seperti Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah minggu. Artinya, guru yang kreatif dalam mengajar PAK cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan minat anak. sebab, kreativitas guru membantu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan, mendorong anak untuk lebih terlibat dalam proses belajar¹. Dalam konteks Sekolah Minggu, guru akan melakukan segala daya upaya untuk meningkatkan minat belajar anak-anak melalui kegiatan pembinaan rohani dengan menggunakan pendekatan yang menarik dan relevan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pemuridan, yaitu proses pembinaan rohani yang sistematis dan terarah untuk membentuk kepribadian serta iman anak secara menyeluruh. Dalam hal ini, pemuridan yang efektif dalam meningkatkan kualitas iman dan kedewasaan spiritual dengan menanamkan nilai-nilai Kristen dan hubungan personal dengan Tuhan.

Pondanan mengatakan pendekatan pemuridan yang kontekstual, seperti kegiatan kelompok kecil dan komunitas, berhasil meningkatkan minat anak terhadap kegiatan gereja melalui interaksi yang relevan dengan kondisi di gereja². Bagi Laia desain pemuridan berkelanjutan dalam gereja mampu membentuk karakter dan kedewasaan rohani yang kuat, mempersiapkan anak untuk hidup dalam komunitas Kristen. Pemuridan yang efektif juga menekankan peran aktif dalam penerapan pengajaran iman Kristen, dalam proses perkembangan yang seumur hidup dan mencakup semua aspek kehidupan.³ Pemuridan yang efektif membutuhkan keterlibatan aktif antara anak-anak dan guru dalam kegiatan yang dirancang untuk menguatkan iman, menanamkan nilai-nilai Kristen, dan membentuk karakter positif.⁴ Proses ini sering kali melibatkan pendekatan kreatif yang tidak hanya mengandalkan metode pengajaran konvensional, tetapi juga permainan, seni, dan cerita yang relevan. Kreativitas guru dalam merancang materi dan metode pembelajaran sangat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga minat belajar anak dapat berkembang dengan baik.

Namun, meskipun upaya pemuridan dan kreativitas guru telah diterapkan, ada indikasi bahwa minat belajar anak dalam PAK di Sekolah Minggu masih belum mencapai tingkat yang

¹ Intan Anggreni et al., "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 8c Dalam Pendidikan Agama Kristen Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Sekolah Menengah Pertama BOPKRI 3 Yogyakarta," *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 49–62.

² Obet Pondanan, "Implementasi Pemuridan Kontekstual Terhadap Pengaruh Pelayanan Pemuda Mengenai Pertumbuhan Gereja Di Indonesia" (2020), 70.

³ Oinike Laia, "Model Pemuridan Yang Relevan Untuk Pelayanan Pendidikan Kristen," *The New Perspective in Theology and Religious Studies* 1, no. 1 (2020): 35–54.

⁴ Samuel Elia, Samuel Herman, and Joko Prihanto, "Pemuridan Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Rohani Dalam Konteks Pertumbuhan Gereja," *ARUMBAE: Jurnal Ilmiah Teologi dan Studi Agama* 6, no. 1 (2024): 14–31.

diharapkan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kegiatan pemuridan dan kreativitas guru terhadap minat belajar anak-anak di GKI Bapos Kemang. Untuk memahami fenomena ini, teori kesenjangan dapat digunakan sebagai landasan analisis. Dalam penelitian ini, kesenjangan yang dimaksud adalah perbedaan antara harapan bahwa pemuridan dan kreativitas guru dapat meningkatkan minat belajar anak-anak, dengan kenyataan bahwa minat belajar mereka dalam PAK belum sepenuhnya optimal. Kesenjangan ini dapat muncul karena beberapa alasan, seperti metode pemuridan yang kurang terstruktur, kurangnya dukungan alat peraga atau bahan ajar yang menarik, serta keterbatasan kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Masalah yang timbul dari kesenjangan ini adalah bahwa pemuridan yang dilakukan di GKI Bakpos Kemang Bogor tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, yaitu untuk meningkatkan minat belajar anak secara signifikan dalam pembelajaran PAK. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran atau keterbatasan kreativitas guru Sekolah Minggu dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak. Tanpa adanya minat belajar yang tinggi, anak-anak Sekolah Minggu di GKI Bakpos Kemang Bogor akan kesulitan untuk menyerap dan memahami materi PAK secara mendalam, sehingga tujuan pembelajaran agama sebagai dasar pembentukan iman dan moralitas anak tidak tercapai.

Penelitian tentang pengaruh pemuridan dan kreativitas guru terhadap minat belajar PAK anak di sekolah minggu menunjukkan pentingnya keterlibatan rohani yang terstruktur dan penggunaan metode kreatif untuk meningkatkan keterlibatan anak. Meski demikian, riset yang ada seringkali lebih fokus pada satu aspek, seperti efektivitas pemuridan dalam pengembangan iman anak atau pengaruh kreativitas guru secara umum, tanpa mengintegrasikan kedua variabel tersebut secara komprehensif dalam konteks khusus sekolah minggu. Banyak penelitian yang menyoroti peran pemuridan dalam pembentukan karakter rohani pada remaja atau dewasa muda di lingkungan gereja (misalnya, penelitian oleh Marbun dan Elia.⁵ namun jarang yang meneliti pengaruh sinergis antara kegiatan pemuridan dan kreativitas guru secara spesifik dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini di sekolah minggu GKI. Kesenjangan ini membuka peluang untuk mengkaji bagaimana kombinasi pendekatan pemuridan terarah dan metode kreatif oleh guru dapat saling melengkapi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi anak-anak di gereja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kegiatan pemuridan dan kreativitas guru memengaruhi minat belajar anak dalam PAK di Sekolah Minggu GKI Bapos

⁵ Ibid.

Kemang Bogor. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar anak, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAK melalui pendekatan pemuridan dan inovasi dalam kreativitas guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen karena rumusan masalah mengandung hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada variabel yang independen (variabel yang memengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).⁶ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian dilakukan di GKI Bapos Kemang, Bogor yang beralamat di Jl. Parakan Salak, Kemang, Kecamatan Kemang, Bogor, Jawa Barat 16310. Populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka seluruh anak Sekolah Minggu di GKI BAPOS Kemang Bogor yang berjumlah 31 orang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara adalah menggunakan teknik penyebaran kuesioner (angket) yang peneliti sebarkan pada anak Sekolah Minggu kelas kecil dan besar di GKI Bapos Kemang, Bogor. Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert dalam bentuk *checklist*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 30 responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden penelitian sebagai berikut:

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (40%) dan perempuan sebanyak 18 orang (60%). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah yang berjenis kelamin perempuan.

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosakarya, 2016), 107.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 30 responden diperoleh data tentang umur responden penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6 - 8 tahun	16	53.3	53.3	53.3
	9 - 11 tahun	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang berumur 6-8 tahun sebanyak 16 orang (53,3%) dan yang berusia 9-11 tahun sebanyak 14 orang (46,7%). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah yang berumur antara berumur 6-8 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 30 responden diperoleh data tentang kelas anak. Karakteristik responden berdasarkan kelas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 yaitu:

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas Kecil	16	53.3	53.3	53.3
	Kesa Besar	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden kelas kecil sebanyak 16 orang (53,3%) dan responden kelas besar sebanyak 14 orang (46,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas kecil.

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *korelasi Product moment* dari *Pearson*. Suatu skala pengukuran dikatakan valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka ia tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya diukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan pada 30 responden dengan taraf signifikansi 5%, dengan $n=30$ (n adalah jumlah sampel), $df = n-2$, atau $30-2 = 28$ dan $p = 0,05$ maka didapat $r_{tabel} = 0,361$.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui hasil uji validitas tersebut maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS *for Windows Versi 25.0*. Berikut ini adalah hasil uji validitas yang ditunjukkan pada Tabel 4:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
			$\alpha=5\%$	
Pemuridan (X1)	X1.1	0,580	0,361	Valid
	X1.2	0,580	0,361	Valid
	X1.3	0,741	0,361	Valid
	X1.4	0,423	0,361	Valid
	X1.5	0,578	0,361	Valid
	X1.6	0,490	0,361	Valid
	X1.7	0,731	0,361	Valid
	X1.8	0,528	0,361	Valid
	X1.9	0,560	0,361	Valid
	X1.10	0,367	0,361	Valid
	X1.11	0,410	0,361	Valid
	X1.12	9,618	0,361	Valid
Kreativitas Guru Sekolah Minggu (X2)	X2.1	0,663	0,361	Valid
	X2.2	0,674	0,361	Valid
	X2.3	0,540	0,361	Valid
	X2.4	0,627	0,361	Valid
	X2.5	0,622	0,361	Valid
	X2.6	0,539	0,361	Valid
	X2.7	0,458	0,361	Valid
	X2.8	0,495	0,361	Valid
	X2.9	0,698	0,361	Valid
	X2.10	-0,422	0,361	Valid
	X2.11	0,640	0,361	Valid
	X2.12	0,821	0,361	Valid
	X2.13	0,691	0,361	Valid
	X2.14	0,417	0,361	Valid
	X2.15	0,379	0,361	Valid
Y1.1	0,599	0,361	Valid	

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
			$\alpha=5\%$	
Minat Belajar PAK (Y)	Y1.2	0,759	0,361	Valid
	Y1.3	0,469	0,361	Valid
	Y1.4	0,643	0,361	Valid
	Y1.5	0,664	0,361	Valid
	Y1.6	0,792	0,361	Valid
	Y1.7	0,703	0,361	Valid
	Y1.8	0,525	0,361	Valid
	Y1.9	0,812	0,361	Valid
	Y1.10	0,686	0,361	Valid
	Y1.11	0,530	0,361	Valid
	Y1.12	0,718	0,361	Valid
	Y1.13	0,599	0,361	Valid
	Y1.14	0,664	0,361	Valid
	Y1.15	0,656	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 4 di atas bahwa bila koefisien korelasi sama dengan koefisien korelasi kritis ($r_{tabel} = 0,361$ atau lebih), maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas tersebut ternyata koefisien korelasi dari semua butir pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} di atas ($r_{tabel} = 0,361$), sehingga semua butir instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan pemuridan, kreativitas guru Sekolah Minggu dan minat belajar PAK dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,70, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach Alfa	Alfa Standar	Kriteria
Pemuridan (X_1)	12	0,772	0,70	Reliabel

Kreatifitas Guru Sekolah Minggu (X ₂)	15	0,822	0,70	Reliabel
Minat Belajar PAK (Y)	15	0,888	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel (pemuridan, kreativitas guru Sekolah Minggu dan minat belajar PAK) nilainya lebih besar dari 0,70, maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal (*reliable*), sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel-variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisa terdistribusi dengan normal atau tidak normal. Teknik yang digunakan penulis untuk uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya lebih kecil dari 0.05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Tabel 6
Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.89320238
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.093
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah 0.200, lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini variabel independennya lebih dari satu sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian

ini terdiri dari pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor.

Adapun persamaan regresi bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y : Estimasi Variabel Dependen

a : Nilai Konstanta

β_1 : Koefisien regresi dari Pemuridan

β_2 : Koefisien regresi dari Kreativitas Guru PAK

X_1 : Pemuridan

X_2 : Kreativitas Guru PAK

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan bantuan komputer pada program SPSS *Windows Versi 25.0* diperoleh hasil yang tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.276	8.653		.610	.547
Pemuridan (X1)	.553	.238	.411	2.323	.028
Kreativitas Guru Sekolah Minggu (X2)	.488	.208	.415	2.345	.027

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAK

Sumber: Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.276 + 0,553X_1 + 0,488X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut, yaitu 1) Konstanta adalah Nilai konstanta sebesar (5.276) menunjukkan bahwa besarnya nilai minat belajar PAK (Y) diprediksi sebesar (5.276) tanpa dipengaruhi oleh pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2). Nilai signifikansinya $0,547 > 0,05$ maka nilai konstanta (a) tidak signifikan untuk menjadi prediksi nilai minat belajar PAK (Y). 2) Koefisien Regresi Pemuridan (β_1) adalah Pada variabel pemuridan (X_1) mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap nilai minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, dengan koefisien regresi sebesar 0,553, artinya setiap adanya kenaikan satu satuan variabel pemuridan (X_1) maka akan meningkatkan minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor sebesar 0, 553 dengan asumsi variabel yang lainnya adalah konstan. Dan nilai signifikansinya sebesar $0,028 < 0,05$ maka nilai koefisien regresi variabel pemuridan (X_1) signifikan untuk menjadi prediksi nilai minat belajar PAK (Y). 3) Koefisien Regresi Kreativitas Guru Sekolah Minggu (β_2) adalah pada variabel kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) mempunyai koefisien regresi positif terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, dengan koefisien regresi sebesar 0, 488, artinya setiap adanya

kenaikan satu satuan variabel kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) maka akan meningkatkan minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, 488 dengan asumsi variabel yang lainnya adalah konstan. Dan nilai signifikansinya sebesar $0,027 < 0,05$ maka nilai koefisien regresi variabel kreativitas guru (X_2) signifikan untuk menjadi prediksi nilai minat belajar PAK (Y).

Uji parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor.

Untuk melakukan pengujian ini digunakan uji t, dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , jika memiliki nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka dinyatakan ada pengaruh dari variabel pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor dan sebaliknya jika memiliki nilai $t_{hitung} \leq \text{nilai } t_{tabel}$ maka dinyatakan tidak ada pengaruh dari variabel pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor.

Berdasarkan pada Tabel 4.8 di bawah ini menunjukkan bahwa dapat diketahui apakah akan menerima hipotesis ataukah menolak hipotesis.

Tabel 8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.276	8.653		.610
	Pemuridan (X1)	.553	.238	.411	2.323
	Kreativitas Guru Sekolah Minggu (X2)	.488	.208	.415	2.345
					Sig.
					.547
					.028
					.027

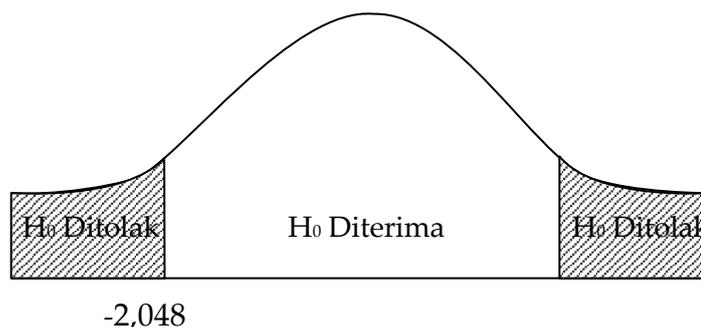
a. Dependent Variable: Minat Belajar PAK
Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilakukan pengujian setiap variabel sebagai berikut:
1) Pengujian terhadap variabel Pemuridan (X_1): Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut: Menentukan H_0 dan H_a dan $H_0: \beta_1 = 0$. Artinya pemuridan (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. $H_a: \beta_1 \neq 0$. Artinya pemuridan (X_1) berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. 2) Taraf signifikansi menggunakan $\alpha=0,05$. 3) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} diperoleh dari derajat kebebasan yaitu $df=n-2$ atau $30-2=28$, $\alpha = 0,05$. Karena merupakan uji 2 sisi maka $\alpha/2= 0,05/2 = 0,025$ sehingga $t_{tabel} = 2,048$. 1) Pengambilan keputusan: *Pertama*, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya pemuridan (X_1) tidak berpengaruh terhadap

minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. *Kedua*, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya pemuridan (X_1) berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. 2) Kesimpulan: dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,323) > t_{tabel} (2,048)$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel pemuridan (X_1) berpengaruh positif terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif pemuridan terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, terbukti.

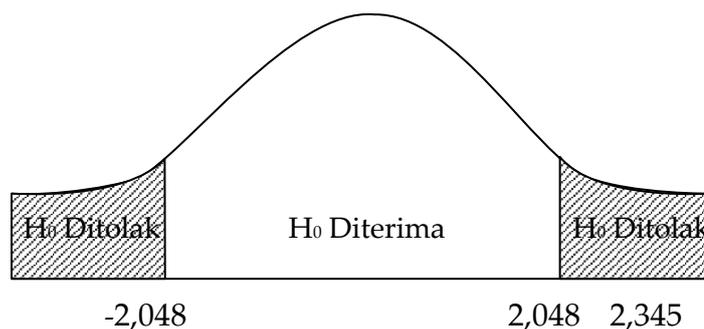
Berikut ini adalah gambar kurva penerimaan dan penolakan berdasarkan t_{tabel} :



Gambar 1
Kurva Penerimaan Dan Penolakan Berdasarkan t_{tabel}
(Sumber: Data Primer Tahun 2024)

Penjelasan tentang penerimaan dan penolak berdasarkan t_{tabel} adalah sebagai berikut: 1) Pengujian terhadap variabel kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut: Menentukan H_0 dan H_a : *Pertama*, $H_0: \beta_2 = 0$. Artinya kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. *Kedua*, $H_a: \beta_2 \neq 0$. Artinya kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. 2) Taraf signifikansi menggunakan $\alpha=0,05$. 3) Menentukan nilai t_{tabel} .

Nilai t_{tabel} diperoleh dari derajat kebebasan yaitu $df=n-2$ atau $30-2=28$, $\alpha = 0,05$. Karena merupakan uji 2 sisi maka $\alpha/2=0,05/2=0,025$ sehingga $t_{tabel} = 2,048$. 1) Pengambilan keputusan: *Pertama*, Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. *Kedua*, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. 2) Kesimpulan: Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,345) > t_{tabel} (2,048)$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) berpengaruh positif terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif kreativitas guru PAK terhadap minat belajar PAK di GKI BAPOS Kemang Bogor, terbukti. Berikut ini adalah gambar kurva penerimaan dan penolakan berdasarkan t_{tabel} :



Gambar 2
Kurva Penerimaan Dan Penolakan Berdasarkan t_{tabel}
 (Sumber: Data Primer Tahun 2024)

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (serentak) terhadap variabel dependen. Uji F yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} yang dihasilkan oleh regresi linier berganda dengan nilai F_{tabel} . Adapun hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9 yaitu:

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

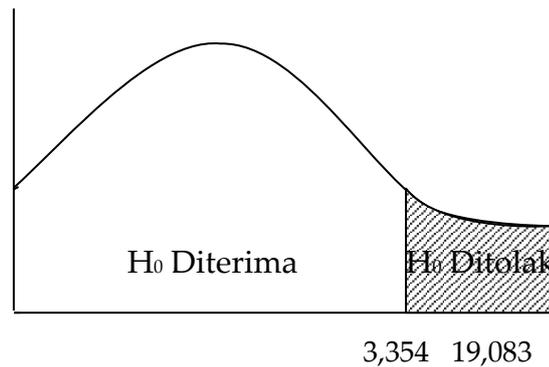
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	981.507	2	490.754	19.083	.000 ^b
	Residual	694.359	27	25.717		
	Total	1675.867	29			
a. Dependent Variable: Minat Belajar PAK						
b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru Sekolah Minggu, Pemuridan						

Sumber: Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel diatas maka langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut: 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif: *Pertama*, $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$. Artinya pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. *Kedua*, $H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$. Artinya pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. 2) Taraf signifikansi menggunakan $(\alpha) = 5\%$. 3) Menentukan nilai F_{tabel} .

Nilai F_{tabel} diperoleh dari derajat kebebasan yang terdiri dari numerator = $\sum k = 2$ dan denominator (df) = $n - k - 1$ atau $30 - 2 - 1 = 27$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga $F_{tabel} = 3,354$. 1) Pengambilan Keputusan: *Pertama*, Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. *Kedua*, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2)

secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. 2) Kesimpulan: Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (19,083) > F_{tabel} (3,354)$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, sehingga hipotesis yang mengatakan, pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, terbukti. Berikut ini adalah gambar kurva penerimaan dan penolakan berdasarkan F_{tabel} :



Gambar 3
Kurva Penerimaan Dan Penolakan Berdasarkan F_{tabel}
 (Sumber: Data Primer Tahun 2024)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan pengaruh pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor. Koefisien determinasi terletak antara jarak 0 dan 1. Jika (R^2) = 1 atau (R^2) = 100% artinya pendekatan benar-benar tepat yakni memberikan kontribusi sebesar 100%.

Tabel 10
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.586	.555	5.071

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru Sekolah Minggu, Pemuridan

b. Dependent Variable: Minat Belajar PAK

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,586. Jadi sumbangan pengaruh pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) berpengaruh terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor adalah sebesar 58,6%, sedangkan sisanya (100% - 58,6%=41,4%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Variabel Dominan

Untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan diantara kedua variabel independen terhadap variabel dependen digunakan nilai *R Square* untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada masing-masing variabel maka diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 11
VARIABEL DOMINAN
BERDASARKAN NILAI *R SQUARE* (R^2)

Variabel	R Square (R^2)	Persentase (%)
<i>Pemuridan</i> (X_1)	0,479	47.9%
<i>Kreativitas Guru Sekolah Minggu</i> (X_2)	0,349	34.9%

Sumber: Data Primer Diolah 2024.

Berdasarkan Tabel 11 di atas terlihat bahwa nilai *R Square* untuk variabel pemuridan (X_1) diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,479 (47,9%) lebih besar dari pada kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) dengan nilai *R Square* hanya sebesar 0,349 (34,9%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemuridan (X_1) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat belajar anak di Sekolah Minggu GKI Bapos Kemang (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai Pengaruh Kegiatan Pemuridan dan Kreativitas Guru PAK Terhadap Minat Belajar PAK Pada Anak Sekolah GKI BAPOS Kemang Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, pengaruh pemuridan (X_1) terhadap minat belajar PAK (Y): Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pemuridan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar PAK Anak (Y) di Sekolah Minggu GKI BAPOS Kemang Bogor, karena variabel pemuridan (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} (2.323) > t_{tabel} (2,048) dan nilai *R Square* sebesar 0,479. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemuridan berpengaruh terhadap minat belajar PAK Anak di Sekolah Minggu sebesar 47,9%. *Kedua*, pengaruh kreativitas Guru Sekolah Minggu (X_2) terhadap minat belajar PAK (Y): Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar PAK Anak (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, karena variabel kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} (2,345) > t_{tabel} (2,048) dan nilai *R Square* sebesar 0,349. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar PAK Anak di Sekolah

Minggu sebesar 34,9%. *Ketiga*, Pengaruh pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) secara simultan terhadap minat belajar PAK (Y): Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar PAK (Y) di GKI BAPOS Kemang Bogor, karena variabel pemuridan (X_1) dan kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) secara simultan mempunyai nilai $F_{hitung} (19.083) > F_{tabel} (3,354)$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,586. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemuridan dan kreativitas guru Sekolah Minggu secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar PAK Anak di Sekolah Minggu sebesar 58,6%. *Keempat*, Pengaruh yang lebih dominan antara pemuridan dan kreativitas guru Sekolah Minggu terhadap minat belajar PAK Anak di Sekolah Minggu GKI Bapos Kemang, Bogor: Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa variabel pemuridan (X_1) berpengaruh sebesar 47,9% terhadap minat belajar PAK Anak di Sekolah Minggu dan variabel kreativitas guru Sekolah Minggu (X_2) berpengaruh sebesar 34,9% terhadap minat belajar PAK Anak di Sekolah Minggu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pemuridan (X_1) mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap minat belajar anak di Sekolah Minggu GKI Bapos Kemang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Intan, Ester Agustini Tandana, Eko Basuki, Liantoro Liantoro, and Lionarto Erson Jayadi. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 8c Dalam Pendidikan Agama Kristen Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Sekolah Menengah Pertama BOPKRI 3 Yogyakarta." *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 49–62.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosakarya, 2016.
- Elia, Samuel, Samuel Herman, and Joko Prihanto. "Pemuridan Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Rohani Dalam Konteks Pertumbuhan Gereja." *ARUMBAE: Jurnal Ilmiah Teologi dan Studi Agama* 6, no. 1 (2024): 14–31.
- Laia, Oinike. "Model Pemuridan Yang Relevan Untuk Pelayanan Pendidikan Kristen." *The New Perspective in Theology and Religious Studies* 1, no. 1 (2020): 35–54.
- Pondanan, Obet. "Implementasi Pemuridan Kontekstual Terhadap Pengaruh Pelayanan Pemuda Mengenai Pertumbuhan Gereja Di Indonesia" (2020).